

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *nomophobia* dengan perilaku *phubbing* pada mahasiswa di Yogyakarta. *Nomophobia* adalah ketakutan berlebihan ketika seseorang tidak dapat mengakses atau jauh dari *smartphone*-nya, sedangkan *phubbing* merupakan perilaku seseorang yang lebih fokus pada *smartphone*-nya dibanding berinteraksi secara langsung dengan orang di sekitarnya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan melibatkan 204 mahasiswa sebagai subjek penelitian yang dipilih secara *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah skala *Nomophobia Questionnaire* (NMP-Q) dan *Generic Scale of Phubbing* (GSP) yang telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia. Hasil analisis data menggunakan korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *nomophobia* dengan perilaku *phubbing* ( $r = 0,822$ ,  $p < 0,01$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *nomophobia*, maka semakin tinggi pula tingkat *phubbing* yang dialami mahasiswa. Temuan ini memberikan pemahaman bahwa penggunaan *smartphone* yang berlebihan dapat berdampak pada ketergantungan psikologis yang tinggi, sehingga perlu adanya kesadaran dan pengendalian diri dalam penggunaan teknologi.

**Kata Kunci:** *Nomophobia*, *Phubbing*, Mahasiswa, *Smartphone*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the relationship between nomophobia and phubbing behavior among students in Yogyakarta. Nomophobia is an excessive fear when someone cannot access or is far from their smartphone, while phubbing is a person's behavior that is more focused on their smartphone than interacting directly with people around them. This study used a quantitative correlational method involving 204 students as research subjects selected by purposive sampling. The instruments used were the Nomophobia Questionnaire Scale (NMP-Q) and the Generic Scale of Phubbing (GSP) adapted into Indonesian. The results of data analysis using Pearson correlation showed a positive and significant relationship between nomophobia and phubbing behavior ( $r = 0.822, p < 0.01$ ). This indicates that the higher the level of nomophobia, the higher the level of phubbing experienced by students. These findings provide an understanding that excessive smartphone use can have an impact on high psychological dependence, so that awareness and self-control are needed in the use of technology.*

**Keywords:** *Nomophobia, Phubbing, Mahasiswa, Smartphone*